

**STRUKTUR, UNSUR, DAN TIPE DALAM TEKS CERITA FANTASI
KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

ERINA NOVITA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

**STRUKTUR, UNSUR, DAN TIPE DALAM TEKS CERITA FANTASI
KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ERINA NOVITA
NIM 16016072/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi
Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang**

Nama : Erina Novita

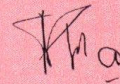
NIM : 16016072

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110 1999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Erina Novita
NIM : 16016072

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

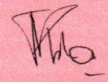
**Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi
Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang**

Padang, Agustus 2020

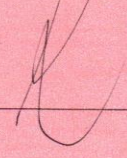
Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul “Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 7 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 24 Agustus 2020
membuat pernyataan,



Erina Novita
NIM 16016072

ABSTRAK

Erina Novita. 2020. “Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan kecenderungan struktur yang digunakan dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kecenderungan unsur yang digunakan dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan kecenderungan tipe yang digunakan dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang

Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 7 Padang dengan mendeskripsikan struktur, unsur, dan tipe yang terdapat dalam teks cerita fantasi karya siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Data penelitian ini berupa teks-teks cerita fantasi yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumen hasil tugas latihan menulis siswa yang berjumlah sebanyak 48 teks cerita fantasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang telah menggunakan ketiga bagian struktur teks cerita fantasi. Ketiga struktur teks cerita fantasi tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal itu terbukti dari 48 teks cerita fantasi yang dianalisis, terdapat 46 teks cerita fantasi memiliki struktur yang lengkap. *Kedua*, jika dilihat dari unsur ditemukan kecenderungan dalam penulisan sebagai berikut. Tema yang digunakan cenderung kepada tema supranatural. Secara keseluruhan teks siswa membuat alur maju. Toko dan penokohan yang digambarkan cenderung protagonis dibandingkan dengan antagonis dan penggambaran watak dari tokoh dominan secara dramatik. Latar yang digunakan secara keseluruhan masih meniru dari model yang diberikan ketika memberikan pemebelajaran teks cerita fantasi. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang ketiga hanya ada satu teks yang menggunakan sudut pandang orang pertama. Kemudian amanat yang digunakan cenderung secara eksplisit. *Ketiga*, siswa telah menggunakan tipe teks cerita fantasi pada tulisannya. Dua tipe tersebut, berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata dan berdasarkan latar belakang. Berdasarkan dengan kesesuaian dunia nyata, siswa lebih cenderung menulis teks cerita fantasi irisan dibandingkan dengan teks cerita fantasi total. Kemudian berdasarkan latar cerita, siswa lebih cenderung menuliskan teks cerita fantasi berlatarkan masa kini dan masa lampau.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi, (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Dosen Pembahas, (3) Yudafiril, S.Sos., selaku Kepala SMP Negeri 7 Padang, (4) Mindawati, M.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Padang, (5) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang telah bersedia meluangkan waktu demi terlaksananya penelitian ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun, kemungkinan terdapat kesalahan dalam skripsi ini tentu masih ada. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Pertanyaan Penelitian.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Batasan Istilah.....	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 12
A. Kajian Pustaka	12
1. Teks Cerita Fantasi	12
2. Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi.....	15
3. Unsur Teks Cerita Fantasi	17
4. Tipe Teks Cerita Fnatasi.....	21
5. Langkah-langkah Menulis Teks Cerita Fantasi.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN	 34
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	34
C. Data dan Sumber Data	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengabsahan Data.....	38
G. Teknik Penganalisisan Data.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 41
A. Temuan Penelitian	41
1. Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	41
2. Unsur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	42
3. Tipe Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	43
B. Pembahasan.....	63

1. Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	63
2. Unsur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	51
3. Tipe Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	63
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Analisis Struktur Teks Deskripsi “Parangtritis nan Indah”	24
Tabel 2 Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Fantasi “Bertualang di Negeri Fantasi”	24
Tabel 3 Analisis Tipe Teks Cerita Fantasi “Bertualang di Negeri Fantasi”.	27
Tabel 4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 5 Format Pemerolehan Data Teks Cerita Fantasi	37
Tabel 6 Format Data Umum Objek Penelitian	38
Tabel 7 Format Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi	39
Tabel 8 Format Analisi Unsur Teks Cerita Fantasi	39
Tabel 9 Format Analisis Tipe Teks Cerita Fantasi	40
Tabel 10 Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	42
Tabel 11 Unsur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	43
Tabel 12 Tipe Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Scan Fotokopi Cerita Fantasi Karya Siswa	3

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Perolehan Data Umum Teks Cerita Fantasi	77
Lampiran 2 Analisis Struktur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 7 Padang	79
Lampiran 3 Analisis Unsur Teks Cerita Fantasi Karya Siswa SMP Negeri 7 Padang	81
Lampiran 4 Analisis Tipe Teks Cerita Fantasi	84
Lampiran 5 Teks Cerita Fantasi Karya Siswa.....	86

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks mulai diperkenalkan pada Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mulai memperkenalkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks atau *genre*. Pembelajaran berbasis teks ini didasari sang ahli linguistik fungsional sistemik (LFS). Pembelajaran ini lebih menekankan dalam pendekatan ilmiah atau *scientific approach* dan evaluasi otentik. Selain itu, pembelajaran teks dilaksanakan sedikit demi sedikit sebagai berikut. *Pertama*, menciptakan konteks. *Kedua*, menaruh pemodelan. *Ketiga*, menyusun teks secara berkelompok. *Keempat*, menyusun teks secara mandiri. (Kemendikbud, 2013 :15–18).

Terdapat empat keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Empat keterampilan itu, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Terfokus pada keterampilan menulis, pembelajaran keterampilan menulis merupakan gabungan unsur teori dan kebiasaan yang tingkat keberhasilannya ditentukan oleh individu itu sendiri. Oleh sebab itu, siswa akan berhasil menguasai keterampilan menulis apabila ia sudah mempelajari teori yang sudah ada dan menjadikan membaca sebagai sebuah kebiasaan dalam menambah kosakata ketika menulis.

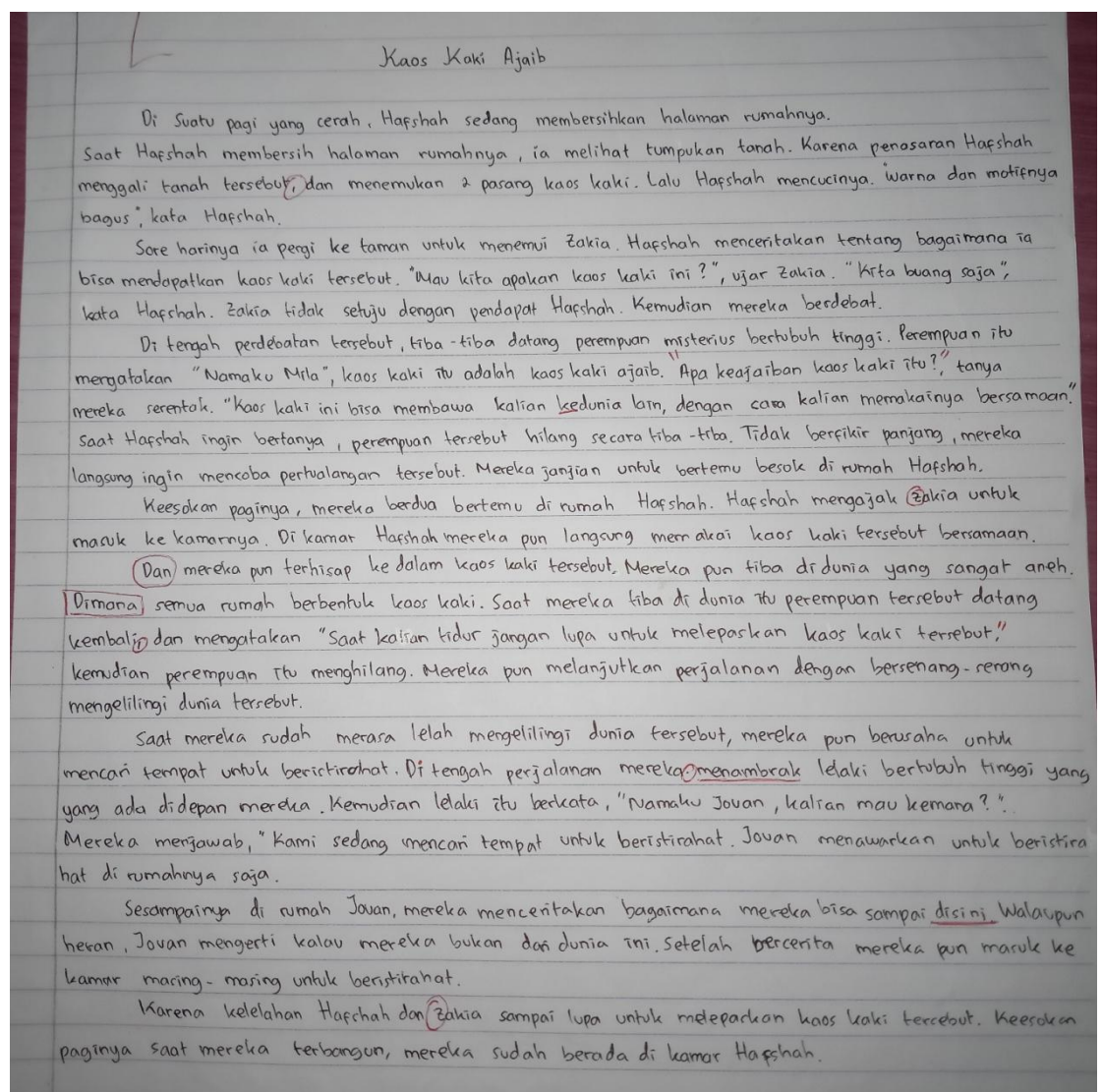
Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah adalah teks cerita fantasi. Pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi terdapat di dalam unsur Kompetensi Dasar (KD) 3.4–4.4 yang berbunyi, “Menelaah struktur

dan kebahasaan teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar, menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa”. Selain itu, pembelajaran teks cerita fantasi juga dapat mengembangkan kognitif siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajria (2017) yang menyimpulkan bahwa teks cerita fantasi termasuk salah satu bentuk teks narasi yang merupakan materi yang terdapat pada kurikulum 2013 edisi revisi. Uraian tersebut sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Jumesa, Abdurahman, dan Emidar (2018: 112), pembelajaran keterampilan menulis teks cerita fantasi dapat mengasah kemampuan siswa dalam menghadirkan dunia fantasi yang dipikirkan siswa itu sendiri. Oleh sebab itu, pembelajaran teks cerita fantasi ini sangat bermanfaat bagi siswa.

Salah satu bahan ajar buku pegangan siswa yang diterbitkan oleh kemendikbud menjadi fasilitas dalam kegiatan belajar dan mengajar berkaitan dengan teks cerita fantasi. Dalam penyajian materi teks cerita fantasi sebenarnya sudah ada. Namun, untuk terus meningkatkan minat baca dan antusiasme siswa dalam mempelajari teks cerita fantasi perlu adanya penambahan kedalaman materi dan penyajian contoh teks cerita fantasi yang lebih baru sehingga dapat dicapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2016) yang menemukan fakta di lapangan, bahwa siswa sebetulnya tertarik dengan pembelajaran sastra.

Penelitian ini penulis fokuskan pada struktur, unsur, dan tipe dalam teks cerita fantasi. Alasan penulis memilih teks cerita fantasi untuk diteliti karena teks

tersebut termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VII SMP dalam Kurikulum 2013. Selain itu, teks cerita fantasi adalah hal baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum revisi 2013. Berdasarkan revisi Kurikulum 2013, cerita fantasi termasuk salah satu bentuk dari teks narasi padapelajaran Bahasa Indonesia kelas VII. Berikut contoh teks cerita fantasi hasil tulisan siswa.



Gambar 1
Hasil Scan Fotokopi Cerita Fantasi Karya Siswa

Berdasarkan salah satu cerita fantasi karya siswa tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat tiga kesalahan. Dua kesalahan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Pertama, struktur teks cerita fantasi. Tulisan teks cerita fantasi siswa tersebut sudah memenuhi syarat yaitu terdapat tiga bagian struktur, seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi. Pada bagian orientasi pada paragraf satu dan dua, siswa masih belum mampu menggambarkan awal semuanya terjadi. Siswa tersebut hanya menggambarkan bagaimana kondisi dan bagaimana suasana dalam memperkenalkan tokoh. Namun, untuk pengenalan masalah tidak tergambarkan. Kemudian pada bagian komplikasi paragraf tiga sampai lima, siswa sudah menggambarkan sebuah konflik dalam peristiwa tersebut. Namun, permasalahan tersebut belum sampai ke klimaks sehingga permasalahan tersebut belum sempurna. Bagian resolusi pada paragraf lima masih sudah menampakkan sebuah penyelesaian masalah dalam cerita. Namun, jika diperhatikan lagi pada bagian resolusi (penyelesaian masalah) tersebut kurang tepat. Bagian yang terdapat pada paragraf kelima masih terdapat komplikasi yang digabungkan dengan resolusi. Akan lebih baik jika resolusi dimulai dengan sebuah paragraf yang baru tanpa ada gabungan dengan struktur yang lain.

Kedua, siswa kurang menguasai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Berdasarkan analisis penulis, penggunaan tanda titik (.) seharusnya ada di akhir kalimat. Pada teks tersebut ditemukan di tengah kalimat. Tanda koma (,) yang kurang tepat, misalnya terdapat dua kalimat yang dihubungkan dengan konjungsi intra kalimat *dan*. Siswa menggunakan tanda koma (,) sebelum kata *dan*. Seharusnya tanda koma (,) digunakan jika menjabarkan beberapa poin-poin dalam satu kalimat

tersebut. Kemudian penggunaan huruf kapital pada nama seseorang. Berdasarkan hasil *scan* tulisan siswa ditemukan penulisan nama orang yang tidak menggunakan huruf kapital. Contohnya pada nama *zakia* seharusnya *Zakia*. Pada penggunaan kalimat langsung seharusnya menggunakan tanda petik (“ ”). Hasil *scan* siswa menunjukkan kalau ada kalimat langsung yang tidak menggunakan tanda petik dan ada huruf I yang tidak memakai titik di atasnya.

Ketiga, penulisan kata dalam tulisan tersebut ditemukan kesalahan penulisan kata *di* dan *ke*. Contohnya pada kata *kedunia* seharusnya *ke dunia*, kata *di sini* seharusnya ditulis *di sini*, dan pada kata *dimana* seharusnya ditulis *di mana*. Hal ini disebabkan karena *di* dan *ke* merupakan preposisi.

Keempat, terdapat kesalahan dalam penulisan kata. Contohnya pada kata *menambrak* seharusnya ditulis *menabrak*. Kemudian juga penggunaan kata konjungsi *dan* yang terletak di awal paragraf.

Sesuai dengan hasil *scan* tulisan siswa beserta fenomena yang ditemukan peneliti pada saat wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 7 Padang, Mindawati, M.Pd., pada tanggal 11 Oktober 2019 dapat dilihat pada lima aspek sebagai berikut. *Pertama*, siswa memiliki semangat dan senang dalam pembelajaran teks cerita fantasi. Cerita fantasi merupakan cerita yang mengisahkan tentang keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan. Terlihat siswa yang belajar sangat tertarik mempelajari teks cerita fantasi karena siswa tersebut merasa cerita fantasi sebuah cerita yang unik dan penuh khayalan.

Kedua, dalam proses memproduksi teks cerita fantasi, siswa belum mampu menentukan latar lintas ruang dan waktu dalam penulisan teks tersebut.

Pengembangan cerita fantasi dengan penggunaan latar lintas ruang dan waktu terdapat kesulitan bagi siswa dalam memproduksi cerita fantasi.

Ketiga, adanya kesulitan dalam penggunaan gaya bahasa (majas) dalam proses memproduksi cerita fantasi. Penggunaan bahasa kiasan di dalam cerita fantasi seperti perumpamaan-perumpamaan, siswa masih belum mampu membuat dan mengungkapkannya secara tepat.

Keempat, masih kurang tepatnya penggunaan struktur teks pada teks cerita fantasi yang dibuat. Sehingga masih ada paragraf yang di dalamnya terdapat dua struktur.

Kelima, kurang bervariasinya tipe teks cerita yang dibuat oleh siswa. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa kurang mampu mengembangkan teks cerita fantasi berdasarkan tipe yang ada.

Jadi, dari permasalahan yang telah diuraikan, latar belakang masalah penelitian ini antara lain, (1) dalam pembelajaran teks cerita fantasi, siswa mempunyai semangat dan apresiasi yang luar biasa, (2) siswa belum mampu menentukan latar lintas ruang dan waktu dalam menulis cerita fantasi, (3) cerita fantasi yang ditulis siswa minim menggunakan majas, (4) masih ada struktur yang digabung dalam satu paragraf, dan (5) kurang bervariasinya teks cerita fantasi yang dibuat.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Padang. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang dicapai, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Salah satunya dalam bidang bahasa,

SMP Negeri 7 Padang mendapatkan gelar juara dengan mengikuti lomba mendongeng dan baca puisi tingkat SMP se-Kota Padang pada tahun 2019. Selain itu, SMP Negeri 7 Padang juga sudah menerapkan Kurikulum 2013 dan belum pernah dilakukan penelitian mengenai struktur, unsur, dan tipe teks cerita fantasi. Dipilihnya kelas VII menjadi objek penelitian karena teks cerita fantasi dipelajari di kelas VII semester I. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi terkait struktur, unsur, dan tipe teks khususnya dalam pembelajaran teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu untuk meneliti struktur teks, unsur, dan tipe teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui struktur teks, unsur, dan tipe yang terdapat dalam tulisan tersebut. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dokumentasi teks cerita fantasi.

B. Fokus Masalah

Teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu berkaitan dengan struktur, unsur, dan tipe. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada stuktur teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. Struktur tersebut terdiri atas orientasi (kapan, siapa, dan dimana), komplikasi (masalah apa yang terjadi dan mengapa itu dapat terjadi), dan resolusi (penyelesaian). Berdasarkan unsur (tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, dan amanat) dan teks cerita fantasi juga memiliki dua tipe yang berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata dan berdasarkan latar cerita. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut

tentang teks cerita fantasi. Judul penelitian ini adalah, “Struktur, Unsur, dan Tipe dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah bagaimanakah struktur, unsur, dan tipe yang terdapat pada teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana kecenderungan struktur teks yang muncul dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang? (2) bagaimana kecenderungan unsur dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang? (3) bagaimana kecenderungan tipe yang muncul dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan kecenderungan struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi) yang terdapat di dalam teks cerita fantasi karya siswa SMP Negeri 7 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kecenderungan unsur yang terdapat di dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan kecenderungan tipe yang terdapat di dalam teks cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan, dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan khazanah ilmu pengetahuan, yaitu menambah referensi penjabaran dan teori-teori mengenai bahasa, terutama yang berkaitan dengan kalimat dan teks cerita fantasi. Di samping itu, manfaat praktisnya diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia menjadi bahan masukan dalam meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam teks cerita fantasi. *Kedua*, bagi siswa dapat meningkatkan kegiatan belajar dan memotivasi diri untuk terus menulis serta mengembangkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks cerita fantasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi, dan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Batasan Istilah

Sebagai panduan perlu diungkapkan lima batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) teks cerita fantasi, (2) struktur, (3) unsur, (4) tipe, dan (5) SMP Negeri 7 Padang.

1. Teks Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi adalah teks cerita yang berisikan kisah tentang imajinasi atau rekaan pengarang dengan pemunculan-pemunculan berbagai tokoh unik seperti pohon, batu, tumbuhan yang dapat berbicara atau perilaku yang biasa dilakukan oleh manusia. Teks cerita fantasi menjadikan pembacanya percaya

bahwa seolah-olah cerita yang ditampilkan benar-benar terjadi dalam kehidupan, tetapi cerita ini hanya bersifat fiktif dan hayalan.

2. Struktur Teks

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah teks. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks cerita fantasi adalah orientasi, komplikasi, dan resolusi. Orientasi menceritakan (apa, siapa, dimana) kisah tersebut bermula, komplikasi menceritakan konflik yang ada di dalam kisah tersebut, dan resolusi merupakan penyelesaian masalah dari kisah tersebut.

3. Unsur Teks

Unsur-unsur dalam teks cerita fantasi tidak jauh berbeda dengan cerita pada umumnya. Pada teks cerita fantasi, yang menjadi fokusnya yaitu unsur intrinsik. Unsur intrinsik tersebut sebagai berikut (1) tema, (2) alur, (3) tokoh dan penokohan, (4) latar, (5) sudut pandang, dan (6) amanat.

4. Tipe Teks

Cerita fantasi adalah jenis teks yang dibuat berdasarkan imajinasi penulis berdasarkan pengalaman, pandangan, tafsiran, kecendikiaan, wawasan, dan penilaiannya terhadap berbagai peristiwa. Peristiwa itu bisa saja pernah terjadi secara nyata ataupun hanya dalam khayalan penulis saja. Kemudian, penulis mengungkapkannya kembali dengan berdasarkan kemampuan imajinasi dan keluasan wawasan pengetahuannya.

5. Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang

Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang yang terdaftar pada semester Juli—Desember 2019 tahun ajaran 2019/2020.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, dalam menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang telah menggunakan ketiga bagian struktur teks cerita fantasi. Ketiga struktur teks cerita fantasi tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal itu terbukti dari 48 teks cerita fantasi yang dianalisis, terdapat 46 teks cerita fantasi memiliki struktur yang lengkap.

Kedua, jika dilihat dari unsur ditemukan kecenderungan dalam penulisan sebagai berikut. Tema yang digunakan cenderung kepada tema supranatural. Secara keseluruhan teks siswa membuat alur maju. Toko dan penokohan yang digambarkan cenderung protagonis dibandingkan dengan antagonis dan penggambaran watak dari tokoh dominan secara dramatik. Latar yang digunakan secara keseluruhan masih meniru dari model yang diberikan ketika memberikan pembelajaran teks cerita fantasi. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang ketiga hanya ada satu teks yang menggunakan sudut pandang orang pertama. Kemudian amanat yang digunakan cenderung secara eksplisit.

Ketiga, siswa telah menggunakan tipe teks cerita fantasi pada tulisannya. Dua tipe tersebut, berdasarkan kesesuaian dengan dunia nyata dan berdasarkan latar belakang. Berdasarkan dengan kesesuaian dunia nyata, siswa lebih cenderung

menulis teks cerita fantasi irisan dibandingkan dengan teks cerita fantasi total. Kemudian berdasarkan latar cerita, siswa lebih cenderung menuliskan teks cerita fantasi berlatarkan masa kini dan masa lampau.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VII SMP Negeri 7 Padang hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks cerita fantasi dengan cara melebihkan waktu untuk membaca dan berlatih menulis teks cerita fantasi.

Kedua, guru hendaknya memberikan pembelajaran dan pemahaman yang lebih detail mengenai struktur, unsur, dan tipe teks cerita fantasi.

Ketiga, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks cerita fantasi karya siswa. Oleh sebab itu, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks cerita fantasi.

KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, Lia Mulya. (2019). “Campu Kode pada Karangan Siswa Kelas VII SMPN 24 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fandini, Intan. (2018). “Penguasaan Struktur Teks dan Unsur Kebahasaan Cerita Fantasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar”. *Skripsi*. Sulawesi: Universitas Negeri Makasar.
- Fajria, N. (2017). “Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Fantasi di Kelas VII F SMP Negeri 8 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunawan, L. R. (2016). “Tanggapan Guru Bahasa Indonesia Terhadap Problem Pembelajaran Sastra Dan Upaya Mengatasinya di SMP Kabupaten Sukoharjo”. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harsiati, dkk. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hartendi, Bayu. (2019). “Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau”. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Jumesa, Elin Nofia, Abdurahman, & Emidar. (2018). “Tokoh dan Penokohan dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(7): Seri B 112-116. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/9549> (diunduh pada 5 Desember 2019)
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemdikbud. (2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, E. (2018). *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.